Kode/ Nama Rumpun Ilmu*	**791/ Pendidikan Khusus**
Bidang Fokus**	**Sosial Humaniora**

LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

WORKSHOP IDENTIFIKASI DAN ASESMEN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH

Tim Pengabdian Masyarakat

Ketua
Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd (NIDN : 8069006)

Anggota
Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd (NIDN : 6088501)
Fauzul Adhim, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2022

HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul PKM	: Workshop Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus di Kabupaten Hulu Sungai Tengah
2.	Mitra	: Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan
3.	Ketua Tim Pengusul	
	a. Nama	: Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd
	b. NIDN	: 8069006
	c. Jenis Kelamin	: Perempuan
	d. NIP	: 199006082019032018
	e. Jabatan/ Golongan	: Asisten Ahli
	f. Fakultas/ Jurusan	: FKIP/ Ilmu Pendidikan
	g. Bidang Keahlian	: Pendidikan Khusus
4.	Anggota Tim Pengusul	
a.	Jumlah Anggota	: 2 orang
	b. Nama Anggota	: 1. Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd 2. Fauzul Adhim, M.Pd
	c. Bidang Keahlian	: Pendidikan Luar Biasa/ Pendidikan Khusus
5.	Mahasiswa yang Terlibat	
	a. Jumlah Mahasiswa	: 3 orang
	b. Nama Mahasiswa/ NIM	: 1. Shufi Hadi (1910127210016) 2. Mita Dwiyuliani Saputri (1910127220002) 3. Dina Tiffani Salniah (1910127220003)
6.	Luaran yang Dihasilkan	: 1. Laporan hasil pengabdian masyarakat
7.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 3 bulan
8.	Biaya Total	: Rp 5.000.000
9.	Sumber Biaya	: Kerjasama Dinas Provinsi Kalimantan Selatan

Banjarbaru, 13 Juli 2022

Mengetahui,
Dekan FKIP ULM,

Dr. Chairil Faif Pasani, M. Si
NIDN 0008086503

Ketua

Dewi Ekasari Kusumastuti, M. Pd
NIP. 199006082019032018

Menyetujui,
Ketua LPPM ULM

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si
NIDN 00070558814

RINGKASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakatan ini bertujuan untuk memberi pemahaman mengenai anak berkebutuhan khusus serta memberi penyuluhan mengenai penanganan dan asesmen anak berkebutuhan khusus bagi para guru di sekolah-sekolah umum. Dalam konteks pendidikan asesmen berfungsi untuk melihat kemampuan dan kesulitan yang dihadapi siswa saat itu, sebagai 2 bahan untuk menentukan apa yang sesungguhnya dibutuhkan. Dengan perkataan lain, asesmen digunakan dengan tujuan untuk menemukan dan menetapkan di mana letak masalah yang dihadapi serta apa yang menjadi kebutuhan belajar seorang anak. Berdasarkan informasi itulah seorang guru akan dapat menyusun program intervensi yang bersifat realistis sesuai dengan kenyataan obyektif tentang anak tersebut. bagaimana menemukan kemampuan dan ketidakmampuan, atau kesulitan, atau masalah yang dihadapi siswa, sehingga dapat ditetapkan kebutuhan belajar siswa. Berdasarkan kemampuan dan ketidakmampuan, serta kebutuhan belajar yang ditetapkan, maka selanjutnya guru merumuskan tujuan, materi, kegiatan maupun evaluasi dalam mengintervensi

Kata Kunci: asesmen, intervensi, pendidikan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan tema “Workshop Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus di Kabupaten Hulu Sungai Tengah ”.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai upaya dari tim pengabdian sebagai civitas akademika yang berkecimpung dalam pendidikan anak berkebutuhan khusus dalam memberikan layanan terbaik bagi peserta didik berkebutuhan khusus, yang dalam hal ini dalam bentuk pemenuhan kebutuhan asesmen pada anak berkebutuhan khusus di sekolah – sekolah inklusi pada wilayah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Terimakasih tak terhingga kami ucapkan atas partisipasi dari pihak sekolah, guru kelas, orang tua wali murid yang telah berkenan membantu pelaksanaan kegiatan PKM sehingga diperoleh hasil yang dan membangun.

Banjarbaru, 13 Juli 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
RINGKASAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
PENDAHULUAN 1
A. Analisis Situasi 1
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN
A. Solusi yang Ditawarkan 3
B. Jenis Luaran yang Dihasilkan 3
C. Rencana Target Capaian Luaran 3
METODE PELAKSANAAN
A. Tahapan Penyelesaian Permasalahan 5
B. Metode Pelaksanaan 5
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI 7
A. Kinerja Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat 7
BAB V PELAKSANAAN KEGIATAN 10
A. Pelaksanaan Kegiatan 10
B. Hasil Kegiatan 11
BAB VI PENUTUP 12
A. Simpulan 12
B. Saran 12
DAFTAR PUSTAKA 13
LAMPIRAN 14

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas 14
Lampiran 2 Presensi 15
Lampiran 3 foto kegiatan.....16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Manusia terlahir dengan kondisi yang berbeda, pada umumnya manusia terlahir dalam kondisi atau keadaan fisik, sosial, maupun mental yang baik. Namun juga tidak dapat dipungkiri bahwa beberapa diantaranya terlahir dengan kondisi yang berbeda. Sehingga berdampak pada hambatan dan kesulitan dalam menjalani kegiatan kesehariannya. Maka dari itu diperlukannyalah namanya Asesmen.

Asesmen dapat dipandang sebagai upaya yang sistematis untuk mengetahui kemampuan, kesulitan, dan kebu tuhan ABK pada bidang tertentu. Data hasil asesmen dapat dijadikan bahan penyusunan program dalam mengintervensi ABK. Sehubungan dengan itu, asesmen harus menjadi kompetensi bagi setiap guru khususnya dalam melakukan intervensi kepada ABK.

Asesmen berasal dari bahasa Inggris *To assess* (kk: menaksir); Assessment (kb: taksiran). Istilah menaksir mengandung makna deskriptif atau menggambarkan sesuatu, sehingga sifat atau cara kerja asesmen sangat komprehensif. Artinya utuh dan menyeluruh. Lerner, (1988:54) mendefinisikan bahwa asesmen merupakan suatu proses pengumpulan informasi tentang seorang siswa yang a kan digunakan untuk membuat pertimbangan dan keputusan yang berhubungan dengan pembelajaran siswa tersebut.

Asesmen merupakan kegiatan awal dari keseluruhan proses pelaksanaan intervensi ABK. Tanpa asesmen keterpenuhan program intervensi yang didasarkan atas kebutuhan siswa dapat dipertanyakan. Asesmen pada dasarnya merupakan suatu proses kegiatan yang sistematis untuk memperoleh data atau informasi dalam rangka

memahami kemampuan, kesulitan, dan kebutuhan belajar setiap anak yang akan diintervensi.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian tersebut adalah kegiatan Workshop asesmen anak berkebutuhan khusus, untuk guru-guru di Sekolah inklusi yang tidak memiliki latar belakang pendidikan khusus di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di lingkungan mitra, maka permasalahan mitra yang diangkat dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah kurangnya dalam kemampuan asesmen guru di sekolah inklusi yang belum memiliki latar belakang pendidikan khusus pada Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Oleh karena itu pentingnya pemberian materi tentang asesmen pada guru – guru di sekolah inklusi untuk mengumpulkan informasi tentang anak agar dapat diberikan layanan yang sesuai dan dibutuhkan oleh anak.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan untuk menangani permasalahan yang terjadi pada mitra adalah dengan melakukan kegiatan workshop identifikasi dan asesmen anak berkebutuhan khusus di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pengusul akan memberikan materi pengetahuan dan membuka wawasan kepada mitra mengenai pentingnya asesmen anak berkebutuhan khusus di sekolah umum. Adapun materi yang akan disampaikan dalam kegiatan workshop adalah konsep dan pengertian seputar asesmen.

B. Jenis Luaran yang Dihasilkan

Jenis luaran yang dihasilkan pada program pengabdian pada masyarakat ini adalah guru inklusi memperoleh gambaran tentang asesmen yang dapat digunakan untuk pemberian layanan pendidikan di sekolah inklusi pada daerah kabupaten Hulu Sungai Tengah. Selain itu, guru mampu membimbing siswa berkebutuhan khusus dalam pembelajaran yang diberikan.

C. Rencana Target Capaian Luaran

1. Guru memperoleh gambaran tentang kegiatan asesmen yang dapat digunakan oleh peserta didik di sekolah umum .
2. Peserta Didik yang memiliki hambatan dapat diberikan layanan yang sesuai dengan yang dibutuhkan peserta didik.
3. Laporan pengabdian kepada masyarakat

4. Artikel pengabdian yang dipublikasikan minimal pada jurnal nasional terakreditasi

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan Penyelesaian Permasalahan

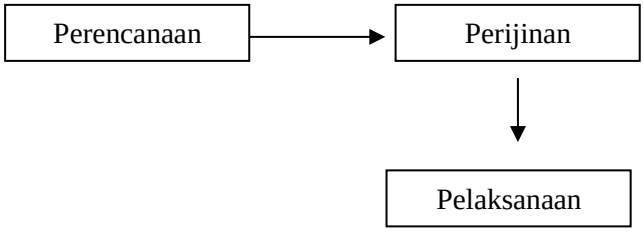
Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

1. Observasi lapangan
2. Identifikasi permasalahan dan kelemahan mitra
3. Penawaran solusi pada mitra
4. Implementasi solusi yang ditawarkan

B. Metode Pelaksanaan

1. Pelatihan

Metode pelatihan digunakan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan guru-guru dalam mengasesmen dan menangani Anak Berkebutuhan Khusus. Urutan pelaksanaan mengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :



Proses pelatihan dilakukan dengan luring. Adapun langkah-langkah pelatihan tersebut adalah dilakukan dengan berkolaborasi antara tim pengabdian masyarakat dengan mitra, meliputi :

a. Perencanaan

Bekerjasama dengan mitra menyusun asesmen pada anak berkebutuhan khusus yang akan dilakukan dengan kegiatan workshop identifikasi dan asesmen pada anak berkebutuhan khusus di Kabupaten Hulu

Sungai Tengah, pengusul akan memberikan gambaran tentang kegiatan asesmen . Mitra akan memberikan tanggapan, respon dan usulan terkait kegiatan workshop

b. Perijinan

Melakukan perijinan pada pihak-pihak terkait terhadap pelaksanaan pelatihan.

c. Pelaksanaan

Kegiatan workshop identifikasi dan asesmen pada anak berkebutuhan khusus akan dilaksakan secara luring (offline) dengan narasumber dari tim pengabdian dengan materi asesmen diikuti para guru – guru inklusi di sekolah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

BAB IV
KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

A. Kinerja Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat (LPPM ULM) adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor Unlam yang bertugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Permen Ristekdikti No. 42/2015 Pasal 75 dan 77). Lembaga ini memiliki kewajiban moral untuk berperan aktif dalam peningkatan daya saing bangsa melalui dua dari tiga dharma Tri Dharma Perguruan Tinggi (TDPT), yaitu 1) penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta 2) pengabdian kepada masyarakat atau penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan atau mengatasi masalah masyarakat serta memberdayakannya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Gerak dan langkah LPPM ULM tentu bukan sekedar dinamis, melainkan juga terukur, sahih, dan rasional. Terukur menggambarkan tingkat capaian ULM secara kuantitatif. Posisi capaian ini bisa ditentukan, bila dibandingkan dengan capaian lembaga-lembaga lain dalam lingkup nasional dan internasional. Sahih adalah tingkat kebenaran kegiatan dan pelaksanaannya serta tingkat keterimaan kegiatan dan produknya oleh pengguna atau lingkungan. Rasional adalah penskalaan dan pemprioritasan sasaran atau target di tengah keterbatasan atau keberadaan berbagai faktor yang dapat menjadi pembatas.

Dalam konteks tugas pokok dan fungsinya, dalam hal ini fokus pada pengabdian kepada masyarakat, LPPM ULM harus: 1) menyelenggarakan dan menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian sesuai dengan prioritas nasional dalam kerangka kesejahteraan masyarakat dan standar nasional (Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi) 2) mengembangkan keterlaksanaan dan keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian unggulan dan relevansinya bagi masyarakat, 3) meningkatkan mutu produk pengabdian kepada masyarakat melalui alih teknologi dan inovasi teknologi serta mempublikasikan produk tersebut dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau bereputasi internasional dan meningkatkan perolehan kekayaan intelektual (KI) secara nasional maupun internasional.

B. Tugas dan Kewajiban Tim Pengusul

Sumberdaya manusia yang terlibat dalam kegiatan ini adalah dosen yang memiliki kepakaran untuk menyelesaikan persoalan mitra dan mahasiswa yang membantu aspek teknis. Berikut disajikan dalam tabel 1 adalah kepakaran masing-masing dosen yang tertuang dalam bentuk tugas dan kewajiban.

Tabel 1. Tugas dan Kewajiban Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama	Status	Tugas dan Kewajiban
1	Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd	Ketua	Mengorganisir kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat, dari mengakomodasi informasi, permasalahan, solusi alternatif, pemantauan dan laporan kegiatan serta komunikasi dengan pihak lain.
2.	Fauzul Adhim, M.Pd	Anggota	Perancangan metode yang akan digunakan, mengisi kegiatan workshop, melaksanakan pendampingan bagaimana langkah-lagkah dalam menyusun asesmen serta evaluasi (dengan bantuan *volunteer*), serta menyusun laporan kegiatan.

3.	Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd		Perancangan metode yang akan digunakan, mengisi kegiatan workshop, melaksanakan pendampingan bagaimana langkah-lagkah dalam menyusun asesmen serta evaluasi (dengan bantuan *volunteer*), serta menyusun laporan kegiatan.
4.	Shufi Hadi	Anggota	Membantu dalam kegiatan lapangan
5.	Mita Dwiyuliani Saputri	Anggota	Membantu dalam kegiatan lapangan
6.	Dina Tifafani Salniah	Anggota	Membantu dalam kegiatan lapangan

BAB V

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah berupa kegiatan workshop bagaimana pentingnya dilakukan asesmen di sekolah umum untuk mengetahui layanan yang tepat untuk diberikan kepada anak berkebutuhan khusus sesuai dengan hambatannya . Kegiatan workshop ini dikemas dalam bentuk penyuluhan dan diskusi yang dikemas dalam bentuk seminar untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan inklusif. Kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 5 – 6 Juli 2022 pada pukul 10.00 – selesai. Kegiatan dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Adapun kegiatan dilakukan dalam dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 dilakukan dengan pemberian materi seputar asesmen anak berkebutuhan khusu dan bagaimana tahapan dalam melakukan asesmen serta bagaimana pembuatan instrumen.
2. Tahap 2 dilakukan dengan memberi kesempatan kepada peserta workshop untuk membuat atau merancang instrumen asesmen yang akan digunakan untuk mengetahui hambatan yang dialami anak sehingga dapat memberikan layanan sesuai kemampuannya.
3. Tahap 3 dilakukan evaluasi asesmen dengan melakukan tes kepada peserta didik berkebutuhan khusus dan para volunteer yang mendampingi selama kegiatan

praktek berlangsung. kegiatan evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan seberapa pentingnya asesmen dilakukan kepada anak berkebutuhan khusus.

B. Hasil Kegiatan

Adapun Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah diuraikan sebagai berikut :

1. Guru – guru sekolah inklusi mendapatkan bekal cara membuat asesmen anak berkebutuhan khusus.
2. Seluruh guru dan masyarakat sekolah sangat menyambut baik adanya kegiatan workshop identifikasi dan asesemen.
3. Menumbuhkan kesadaran guru akan pentingnya pemberian layanan untuk siswa berkebutuhan khusus berdasarkan hasil asesmen yang telah

C. Kendala Selama Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tentu tidak lepas dari dukungan dan hambatan. Dukungan dalam kegiatan ini yaitu tim dapat bekerja dengan solid, para mahasiswa yang membantu dalam kegiatan pengabdian ini dapat bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Pihak sekolah pun menyediakan akses lokasi yang kondusif dalam pelaksanaan sosialisasi.

Namun disisi lain, kegitan ini juga tidak lepas dari beragam hambatan diantaranya, jarak lokasi pelaksanaan dengan tempat tinggal peserta workshop jauh sehingga pemberian materi tidak maksimal diberikan. waktu pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan yang direncanakan mengingat jarak yang jauh sehingga para peserta pada terlambat hadir.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan PKM yang kami lakukan dalam bentuk workshop Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus di Kabupaten Hulu Sungai Tengah berjalan dengan baik. Hasil pelaksanaan PKM memberikan beberapa saran masukan yang sangat membangun guna perbaikan dan kesempurnaan pengembangan pembuatan asesmen. Sehingga dalam pembuatan asesmen ini dapat lakukan dengan lebih baik lagi kedepannya.

B. Saran

Untuk tim PKM sebaiknya menindaklanjuti setiap masukan dan saran terkait materi asesmen yang telah diberikan oleh guru yang telah menerima materi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Pratika, T. W. (2019). Asesmen Siswa Berkebutuhan Khusus di SD Inklusi: Studi Deskriptif.

Pratiwi, J. C. (2016). Sekolah inklusi untuk anak berkebutuhan khusus: tanggapan terhadap tantangan kedepannya. *Prosiding Ilmu Pendidikan*, *1*(2).

Ramadhani, S., & Fitria, N. (2019, October). PROGRAM INTERVENSI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS MELALUI ASESMEN DI TK LK. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, pp. 87-93).

Dewi, D. P. (2018). Asesmen Sebagai Upaya Tindak Lanjut Kegiatan Identifikasi Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus. *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*, *70*(1), 17-24.

Agustin, I. (2019). Penerapan identifikasi, asesmen dan pembelajaran bagi Anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar Penyelenggara pendidikan inklusi. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, *3*(2), 72-80.

Rahmawan, D. I. (2020, July). Analisis Asesmen Pendidikan Inklusi untuk Anak Berkebutuhan Khusus. In *The Indonesian Conference on Disability Studies and Inclusive Education* (Vol. 1, pp. 47-62).

Nugroho, W. S. (2021). PEMETAAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA SEKOLAH INKLUSI MELALUI PROGRAM IDENTIFIKASI DAN ASESMEN. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, *2*(1), 111-117.

Wibowo, D. H., Sarajar, D. K., & Jacobus, E. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN IDENTIFIKASI DAN ASESMEN PADA GURU KELAS SEKOLAH DASAR INKLUSI. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *6*(4), 2874-2884.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon (0511) 3304914
Laman www.fkip.ulm.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor: 0402/UN8.1.2/KP.04.00/2022

Memperhatikan surat Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Khusus Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan Nomor: 045.41/3356.b – Diksus/Disdikbud/2022 tanggal 27 Juni 2022, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, dengan ini menugaskan Saudara:

Nama	:	Dewi Ekasari Kusumastuti, S.Pd., M.Pd.
NIPK	:	19900608 201903 2 018
Pangkat/Gol.	:	Penata Muda Tk.I/III/b
Jabatan	:	Asisten Ahli

Untuk menjadi Narasumber Bimtek Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Inklusi, pada:

Hari/ Tanggal	:	Selasa s.d. Rabu, 5 s.d. 6 Juli 2022
Tempat	:	SLB Negeri Barabai Jl. Pagat Sarigading RT. 07 Rw. 03 Banua Binjai

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

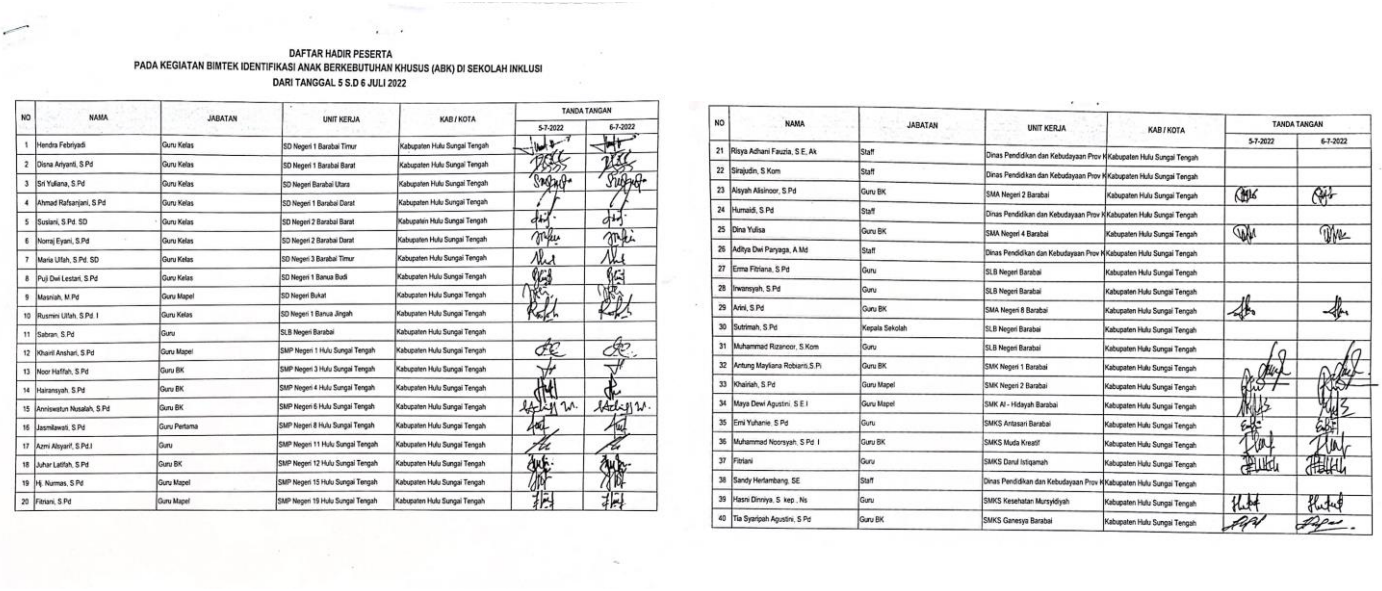
Banjarmasin, 14 Juli 2022
Dekan,

Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si.
NIP 196508081993031003

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan :
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Lampiran 2. Presensi



DAFTAR HADIR PESERTA
PADA KEGIATAN BIMTEK IDENTIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SEKOLAH INKLUSI
DARI TANGGAL 5 S.D 6 JULI 2022

NO	NAMA	JABATAN	UNIT KERJA	KAB / KOTA	TANDA TANGAN	
					5-7-2022	6-7-2022
1	Hendra Febriyadi	Guru Kelas	SD Negeri 1 Barabai Timur	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
2	Disna Ariyanti, S.Pd	Guru Kelas	SD Negeri 1 Barabai Barat	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
3	Sri Yuliana, S.Pd	Guru Kelas	SD Negeri Barabai Utara	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
4	Ahmad Rafsanjani, S.Pd	Guru Kelas	SD Negeri 1 Barabai Darat	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
5	Susiani, S.Pd. SD	Guru Kelas	SD Negeri 2 Barabai Barat	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
6	Noraj Eyani, S.Pd	Guru Kelas	SD Negeri 2 Barabai Darat	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
7	Maria Ulfah, S.Pd. SD	Guru Kelas	SD Negeri 3 Barabai Timur	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
8	Puji Dwi Lestari, S.Pd	Guru Kelas	SD Negeri 1 Banua Budi	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
9	Masniah, M.Pd	Guru Mapel	SD Negeri Bukat	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
10	Rusmini Ulfah, S.Pd. I	Guru Kelas	SD Negeri 1 Banua Jingah	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
11	Sabran, S.Pd	Guru	SLB Negeri Barabai	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
12	Khairil Anshari, S.Pd	Guru Mapel	SMP Negeri 1 Hulu Sungai Tengah	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
13	Noor Hafifah, S.Pd	Guru BK	SMP Negeri 3 Hulu Sungai Tengah	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
14	Hairansyah, S.Pd	Guru BK	SMP Negeri 4 Hulu Sungai Tengah	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
15	Anniswatun Nasalah, S.Pd	Guru BK	SMP Negeri 6 Hulu Sungai Tengah	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
16	Jasmilawati, S.Pd	Guru Pertama	SMP Negeri 8 Hulu Sungai Tengah	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
17	Azmi Alsyarif, S.Pd.I	Guru	SMP Negeri 11 Hulu Sungai Tengah	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
18	Juhar Latifah, S.Pd	Guru BK	SMP Negeri 12 Hulu Sungai Tengah	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
19	Hj. Numas, S.Pd	Guru Mapel	SMP Negeri 15 Hulu Sungai Tengah	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
20	Fitriani, S.Pd	Guru Mapel	SMP Negeri 19 Hulu Sungai Tengah	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		

NO	NAMA	JABATAN	UNIT KERJA	KAB / KOTA	TANDA TANGAN	
					5-7-2022	6-7-2022
21	Risya Adhani Fauzia, S.E, Ak	Staff	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov K	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
22	Sirajudin, S.Kom	Staff	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov K	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
23	Alsyah Alsinoor, S.Pd	Guru BK	SMA Negeri 2 Barabai	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
24	Humaidi, S.Pd	Staff	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov K	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
25	Dina Yulisa	Guru BK	SMA Negeri 4 Barabai	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
26	Aditya Dwi Paryaga, A.Md	Staff	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov K	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
27	Erma Fitriana, S.Pd	Guru	SLB Negeri Barabai	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
28	Irwansyah, S.Pd	Guru	SLB Negeri Barabai	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
29	Arini, S.Pd	Guru BK	SMA Negeri 8 Barabai	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
30	Sutrimah, S.Pd	Kepala Sekolah	SLB Negeri Barabai	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
31	Muhammad Rizinoor, S.Kom	Guru	SLB Negeri Barabai	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
32	Antung Maylana Robanti,S.Pi	Guru BK	SMK Negeri 1 Barabai	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
33	Khairiah, S.Pd	Guru Mapel	SMK Negeri 2 Barabai	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
34	Maya Dewi Agustini, S.E.I	Guru Mapel	SMK Al - Hidayah Barabai	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
35	Emi Yuhanie, S.Pd	Guru	SMKS Antasari Barabai	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
36	Muhammad Noorsyah, S.Pd. I	Guru BK	SMKS Muda Kreatif	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
37	Fitriani	Guru	SMKS Darul Istiqamah	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
38	Sandy Hertambang, SE	Staff	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov K	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
39	Hasni Dinnya, S. kep., Ns	Guru	SMKS Kesehatan Mursyidiyah	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		
40	Tia Syaripah Agustini, S.Pd	Guru BK	SMKS Ganesya Barabai	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		

DAFTAR HADIR NARASUMBER

PADA KEGIATAN BIMTEK IDENTIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SEKOLAH INKLUSI

DARI TANGGAL 5 S.D 6 JULI 2022

NO	NAMA	JABATAN	UNIT KERJA	TANDA TANGAN
1	Dewi Ekasari Kusumawati, M.Pd	Asisten Ahli	Universitas Lambung Mangkurat	
2	Teguh Imam susanto, S.Pd	Guru	SLBN 3 Martapura	
3	H. Fauzul Adhi, M.Pd	Kepala Sekolah	SLBN 3 Martapura	

Lampiran 3. Foto kegiatan







